

Indikator

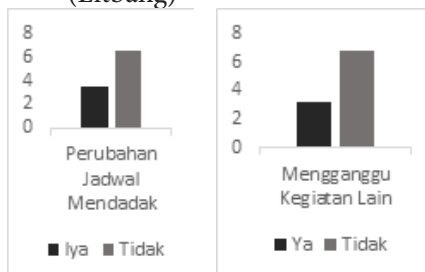
Pergantian Jadwal Technical Meeting FBS UNY 2019

Technical Meeting (TM) merupakan salah satu rangkaian acara dalam agenda PKKMB. Untuk FBS UNY, waktu pelaksanaan awalnya dijadwalkan dari tanggal 6-8 Agustus. Namun, jadwal tersebut kemudian diubah menjadi tanggal 13, 15, dan 16 Agustus. Hal ini dikarenakan adanya SK dari pihak birokrasi universitas terkait jadwal *ProTefl* dan pelatihan *softskill* bagi mahasiswa baru jalur Seleksi Mandiri (SM).

Tim Litbang Buletin Aksara menyebar jajak pendapat secara acak kepada 100 maba. Melalui jajak pendapat tersebut, kami memperoleh data bahwa sebagian besar maba menganggap bahwa perubahan jadwal TM tidak mendadak. Selain itu, mereka juga tidak merasa kegiatan lain terganggu. Meski begitu, tidak sedikit yang mengeluhkan adanya pergantian jadwal TM dan merasa bahwa hal itu mendadak.

Polling ini hanya sebagai gambaran sekaligus sampel tanggapan mahasiswa baru FBS dan tidak memberikan penilaian secara mutlak.

(Litbang)



Selasa (13/08) Mahasiswa baru FBS dikondisikan di depan Gedung Laboratorium Musik dan Tari

Dok. Istirnewa

SK Turun Dadakan, Jadwal TM Berubah

Surat Keterangan (SK) mengenai pelaksanaan *softskill* dan *ProTefl* yang dikeluarkan oleh birokrasi menyebabkan bergantinya jadwal PKKMB Fakultas Bahasa dan Seni. Mulanya PKKMB FBS dilaksanakan pada 6-8 Agustus, kemudian menjadi 13, 15, 16 Agustus.

SK mengenai *ProTefl* dan *softskill* baru diturunkan oleh rektorat pada tanggal Rabu (31/07) lalu. Janu Wisnanto, selaku koordinator sie. acara PKKMB FBS, menyatakan bahwa dalam permasalahan ini, panitia PKKMB hanya berperan sebagai pelaksana.

“Masalah tanggal dan sebagainya harus ada koordinasi dengan pihak birokrasi. Ketika tanggal tersebut ternyata sudah ada agenda dari pihak rektorat, kami tidak bisa mengganggu gugat,” ucap Wisnanto.

Wisnanto mengatakan bahwa pihaknya merasa kesulitan untuk menemui pihak birokrat. Sehingga hal itu dikatakannya menyulitkan mereka da-

lam menyelesaikan permasalahan.

“Beberapa Wakil Dekan sibuk, dan pihak sie. acara terlalu diburu-buru deadline yang diberikan pihak birokrasi. Sedangkan dalam satu pertemuan, kita harus bisa menyelesaikan banyak permasalahan,” ungkapinya.

Pergantian jadwal TM ini diumumkan kepada mahasiswa baru pada Minggu (04/08) melalui Instagram PKKMB FBS. Sebelum adanya perubahan jadwal, panitia telah mengantisipasi dengan memberi tahu para mahasiswa baru, bahwa tanggal yang terjadwal masih belum pasti. Sebab, Ketua PKKMB FBS sendiri telah memperingatkan seluruh panitia, bahwa SK dari rektorat tersebut mungkin akan turun mendadak.

Kebanyakan mahasiswa baru tidak merasa kaget ketika perubahan jadwal benar-benar terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Ayuni Kurnia, mahasiswa baru Sastra Indonesia. “Tidak kaget. Justru malah senang karena

bisa libur lebih lama,” ungkap Kurnia.

Diundurinya jadwal TM pada secara tidak langsung membuat persiapan PKKMB bisa lebih matang. Sebagian panitia pun membenarkan bahwa perubahan tersebut tidak begitu memengaruhi *rundown* serta acara dapat berlangsung dengan lancar.

Hal itu dirasakan oleh Rizki, selaku koordinator acara Pendidikan Bahasa Prancis. “Tidak ada kendala. Malah, dari jurusan kami masih tersisa waktu 25 menit, sehingga harus mengulur waktu,” ujarnya.

Kendati demikian, sebagian lain panitia menyangkan perubahan yang

terkesan mendadak dari rektorat tersebut. Sebab, persiapan yang telah dibuat menjadi berubah. Seperti yang diungkapkan Dinisha Verliany, koor acara jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, mengatakan bahwa mereka harus merevisi kembali surat peminjaman tempat yang telah dikirim.

“Surat peminjaman tempatnya sudah masuk, tapi harus diambil lagi dan membuat yang baru,” kata Dinisha.

Dampak perubahan tersebut dirasakan betul oleh panitia PKKMB Pendidikan Bahasa Jerman. Mereka harus mengubah tanggal pesanan konsumsi yang sebelumnya telah dijadwal-

kan untuk tanggal 6 Agustus. begitupun Sastra Indonesia, Jessie, selaku koordinator acara mengaku bahwa salah satu pembicara mereka tidak dapat hadir pada jadwal yang telah diubah tersebut.

Kedepannya, panitia berharap agar hal semacam ini tidak terjadi lagi. “Semoga pihak universitas dapat lebih matang dalam membuat jadwal kegiatan bagi mahasiswa baru. Karena, kami yang bawah-bawah hanya bisa mengikuti kebijakan dari birokrasi.”

(Pandan, Lufi, dan Amanda)

Berita Pendamping

Dampak Perubahan Jadwal Technical Meeting

Jadwal Technical Meeting (TM) Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) diundur agar tidak bertabrakan dengan kegiatan *softskill* bagi mahasiswa Seleksi Mandiri (SM). Mengingat tahun lalu pelaksanaan TM bertabrakan dengan *ProTefl* untuk mahasiswa SM.

Panitia PKKMB FBS pertama kali merilis informasi mengenai jadwal TM PKKMB FBS yang semula dilaksanakan pada tanggal 6, 7, dan 8 Agustus diubah menjadi tanggal 13, 15, dan 16 Agustus. Perubahan jadwal TM tersebut disampaikan pada tanggal 4 Agustus melalui akun *Instagram* resmi PKKMB FBS UNY. Berdasarkan poling yang telah disebar oleh Tim Kreativa, 35 dari 100 responden mahasiswa baru FBS menilai perubahan jadwal ini mendadak, seperti yang diungkapkan oleh Renggina Apriani, mahasiswi baru Jurusan Pendidikan Seni Tari. “Menurut saya mendadak, karena membutuhkan persiapan.” Senada dengan Renggina Apriani, Dina Werdhiningtias, mahasiswi jalur SNMPTN dari Jurusan Pendidikan Seni Tari juga merasa bahwa perubahan jadwal terlalu mendadak, “Terlalu mendadak ngabarannya, terus tanggalnya juga belum pasti, masih berubah-ubah jadinya kita bingung.”

Mundurinya jadwal TM menuai pro dan kontra dari para mahasiswa baru. Ada mahasiswa baru yang kecewa dan ada pula yang tidak. Salah satu ma-



Selasa (13/08) Mahasiswa baru FBS sedang melakukan latihan koreo di lapangan basket.

Dok. Istimewa

hasiswi baru Program Studi Sastra Inggris, Riska Anggriani mengatakan bahwa ia sedikit kecewa karena beberapa acara yang sudah ia rencanakan menjadi batal akibat mundurnya jadwal TM ini dan beberapa kegiatan menjadi terganggu. Dina Werdhiningtias, mahasiswi Jurusan Pendidikan Seni Tari juga merasa terdampak atas perubahan jadwal TM untuk mahasiswa baru FBS. “Aku udah seneng (*Technical Meeting*) di awal Agustus, terus nanti dipertengahan Agustus bisa untuk istirahat dan persiapan PKKMB,” ujarnya.

Meskipun mundurnya jadwal TM ini oleh 35 responden disebut mendadak tapi terdapat mahasiswa baru yang tidak keberatan dengan hal tersebut. Justru mereka merasa diuntungkan seperti yang diungkapkan Ayuni Kurnia mahasiswi baru Program Pendi-

dikan Sastra Indonesia. “Iya (mendadak). Kebetulan saya lagi mudik juga jadi dapat peluang untuk libur panjang. Jadi malah kebetulan.” Eufrasia Dian, mahasiswi Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan yang berasal dari Merauke juga merasa diuntungkan dengan mundurnya jadwal TM. Dibanding merasa terganggu, dirinya merasa sedikit lega karena jadwal yang diganti. “Saya cukup lega karena kala itu sedang ada acara keluarga, Kak. Kebetulan di Jogja saya tinggal bersama keluarga kakak saya,” ujarnya.

(Angel, Vero, dan Astria)

Perubahan Jadwal TM, Mahasiswa Baru Bingung

Technical Meeting (TM) perdana bagi mahasiswa baru (maba) FBS dilaksanakan pada Selasa (13/08). Kegiatan TM merupakan pra-acara PKKMB. Artinya, TM harus diikuti oleh maba sebelum acara PKKMB.

Jadwal TM yang direncanakan pada 6-8 diganti menjadi tanggal 13, 15, dan 16 Agustus. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pelatihan *softskill* dan *ProTefl* bagi maba jalur SM. Terbitnya SK terkait pelatihan *softskill* dan *ProTefl* yang dikeluarkan oleh pihak rektorat tidak bisa dihindari. Tentang perubahan jadwal TM harus ada koordinasi antara pihak rektorat dengan panitia PKKMB.

Janu Wisnanto, selaku Koordinator sie. Acara PKKMB FBS mengaku kesulitan untuk menemui pihak birokrasi. Sementara Sie Acara dikejar *deadline*. Kendati demikian, panitia merasa beruntung dengan mundurnya PKKMB FBS. Karenanya TM bisa dipersiapkan dengan lebih matang. Sehingga koordinasi panitia PKKMB fakultas dengan panitia jurusan lebih leluasa.

Berbeda dengan panitia, sebagian maba mengeluhkan tentang pergantian jadwal TM. Mereka harus membatalkan acara yang sudah direncanakan. Bagaimanapun, acara TM yang diselenggarakan oleh fakultas dan jurusan harus diprioritaskan. Selain itu, persiapan dari maba untuk pelaksanaan TM kurang. Maba juga masih kebingungan tentang penugasan-penugasan yang diberikan oleh panitia PKKMB fakultas.

Jadwal TM hari pertama Fakultas Bahasa dan Seni ditujukan untuk jurusan masing-masing. TM jurusan di dahulukan dengan alasan pentingnya memperkenalkan jurusan terlebih dahulu sebelum fakultas.

Sementara itu, tanggal 14 tidak ada agenda. Dikarenakan tanggal 14 Agustus dari pihak birokrasi FBS ada acara perayaan Hari Raya Idul Adha yang diselenggarakan di Pendopo Tedjo Kusumo. Hal ini berbeda dari tahun sebelumnya di mana pelaksanaan TM dilaksanakan tiga hari berturut-turut. (Redaksi)

Buntut Panjang Sebuah SK

PKKMB merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya hampir di semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Begitu pula dengan UNY yang menyelenggarakan PKKMB, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan. Dalam pelaksanaannya banyak rangkaian acara yang diselenggarakan, mulai dari masa kependamuan, TM, upacara penerimaan mahasiswa baru, acara inti PKKMB, kemudian diakhiri dengan agenda malam keakraban atau siang keakraban

Rangkaian acara PKKMB ini tentunya diadakan di semua fakultas yang ada di UNY. Rangkaian acara PKKMB antarfakultas sebenarnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hanya saja kultur di setiap fakultasnya berbeda. Dalam pelaksanaan rangkaian PKKMB pasti dibutuhkan persiapan yang matang bukan hanya dari pihak panitia, namun juga koordinasi dari pihak birokrasi pun sangat diperlukan. Koordinasi dan kerja sama di antara kedua belah pihak ini pastinya sangat menentukan kelancaran jalannya acara rangkaian PKKMB.

Terciptanya kelancaran acara sangat diharapkan dari semua pihak. Nyatanya, hal yang diharapkan tidak dapat berjalan dengan lancar. Penyebab dari terganggunya jadwal TM yaitu adanya keterlambatan pengeluaran SK dari pihak birokrasi Universitas, hal ini berdampak besar untuk jadwal TM yang sudah dijadwalkan sejak awal. Pengeluaran SK ini terkait dengan jadwal pelaksanaannya *ProTefl* bagi mahasiswa baru jalur SM.

Dampak paling besar dari terlambatnya pengeluaran SK ini yaitu penundaan TM PKKMB yang tidak bisa ditentukan waktunya. Hal ini sempat menjadi polemik dikalangan panitia PKKMB FBS UNY, hal ini disebabkan sebagian besar panitia bukan hanya panitia PKKMB fakultas, namun juga jurusan sudah menyiapkan hampir sebagian besar keperluan untuk pelaksanaan TM. Tanggal awal pelaksanaan TM yang sudah dijadwalkan yaitu tanggal 6-8 Agustus 2019, dan saat itu jadwal tersebut sudah disebar luaskan

kepada peserta PKKMB. Pada saat itu, tanggal yang diusulkan panitia fakultas tanggal 13, 15, dan 16 Agustus 2019.

Perubahan tanggal tersebut bukan hanya membuat panitia PKKMB FBS kesulitan namun juga para mahasiswa baru. Setiap orang pasti memiliki agenda kegiatan yang mungkin sudah mereka persiapkan sejak awal, namun karena adanya perubahan tanggal ini tidak sedikit yang merasa kesal dikarenakan harus mengubah atau mengundur kegiatan mereka. Bahkan tidak sedikit mahasiswa baru yang merasakan perubahan tanggal yang silih berganti ini terasa membingungkan bagi mereka.

Apakah koordinasi antara panitia PKKMB FBS dengan pihak birokrasi sebenarnya sudah baik? Atau Apakah pesan yang disampaikan pihak panitia kepada para peserta PKKMB FBS belum jelas? Atau justru mahasiswa baru sebagai peserta PKKMB FBS yang masih kurang memahami jadwal pelaksanaan agenda PKKMB yang ada di FBS bahkan UNY?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut sebenarnya dapat terjawab dengan mudah, yaitu dengan menerapkan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat. Baik itu pihak birokrasi yang dapat lebih terbuka dan cepat tanggap dalam memberikan informasi perubahan agenda Universitas kepada para panitia PKKMB Fakultas sehingga panitia dapat mempersiapkan dengan baik seluruh agenda acara yang sudah direncanakan.

Selain itu perlu juga dibangun komunikasi yang baik antara panitia dan mahasiswa baru, hal ini dapat dimulai dari panitia terdekat yaitu pemandu yang memiliki intensitas komunikasi langsung lebih sering dengan mahasiswa baru. Namun point terpenting juga harus dimiliki mahasiswa baru atau maba sebagai pesertanya. Maba harus lebih aktif mencari informasi terkait acara PKKMB, bukan hanya diam saja tanpa paham agenda pelaksanaan PKKMB.

(Nurul)

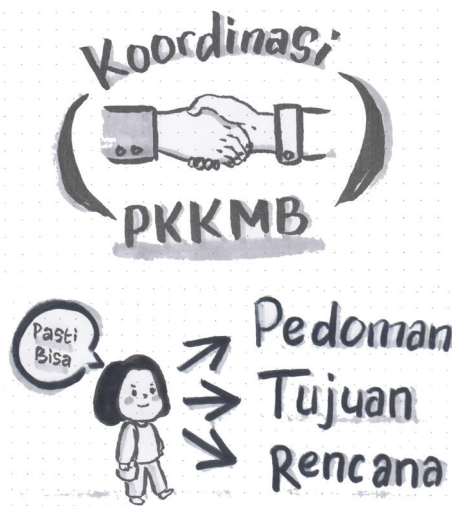
Berpacu dan Melaju Tanpa Ragu

Oleh: Viking Brilianti

Setiap orang pasti memiliki rencana hidup yang tersusun rapi. Baik itu tercatat dalam deretan aksara maupun hanya sekedar angan yang berakhir wacana berbungkus asa. Rencana bukan hanya poin-poin tersusun yang ingin kita capai, namun jalur agar langkah kita tak tersendat terbengkalai. Rencana juga bukan sekedar rancangan terstruktur, namun juga sebagai acuan agar kita pantang mundur. Dengan memiliki rencana, segala sesuatunya lebih mudah dan terarah, tidak asal karena gegabah. Begitu juga dengan setiap harinya. Jadwal padat akan diatur secara tepat dalam skala prioritas yang diatur cermat.

Terkadang, segala rencana yang kita cetus tidak selalu berakhir dengan mulus. Banyak hambatan yang datang mendadak maupun pikiran pening dengan segala ide yang teracak. Mengatur waktu dalam belajar, bekerja, tidur, maupun kegiatan lain dalam setiap harinya. Keletihan raga, tenaga yang terkuras, serta hasil yang tak puas. Akankah kita memilih untuk menghabiskan waktu dengan bersantai ataukah bekerja keras meski tubuh terbantai.

Orang jenius sekalipun membutuhkan rencana dan pengaturan waktu agar hidupnya berkualitas. Contohnya dalam hal tidur yang menjadi salah satu kebutuhan agar tubuh dapat beristirahat. Dua orang paling jenius dalam sejarah, Leonardo da Vinci dan Nikola Tesla, memiliki prinsip “semakin sering tidur, semakin banyak hal yang akan hilang dalam hidup”. Mereka juga mengatakan bahwa membata-si waktu tidur akan memberi keajaiban pada tingkat produktivitas. Kedua



Ilustrasi: Nadya Tifani

orang jenius tersebut memiliki siklus tidur intens yang disebut dengan “Uberman”. Siklus ini membagi tidur dalam 6 sesi dengan durasi waktu 20 menit setiap harinya. Dilansir dari Curiosity, praktek tidur ini didasarkan pada bentuk ekstim tidur polifasik, untuk tidur dalam jangka waktu yang pendek lebih dari 3 kali dalam sehari. Menurut penulis buku “Why We Nap”, Claudio Stampi, dengan durasi tidur 1-2 jam setiap hari, Da Vinci memperoleh 6 jam kerja produktif setiap hari. Dengan mengikuti cara unik ini, Da Vinci mendapatkan peningkatan produktivitas selama 67 tahun dalam hidupnya.

Namun berbeda dengan sang ilmuwan melegenda Albert Einstein. Dia setidaknya tidur 10 jam perhari, hampir 1,5 kali lebih banyak daripada rata-rata jam tidur orang-orang yang dianjurkan saat ini yaitu 6-8 jam. Tapi, tentu saja kita bukan ilmuwan. Namun melihat dari perbandingan siklus jam tidur mereka, kita dapat memiliki rencana dan meng-

atur waktu sendiri. Bahkan pengaturan waktu juga bergantung pada kesadaran diri dalam meningkatkan tingkat produktivitas kegiatan lainnya.

Selain jam tidur, ada waktu bekerja, melaksanakan tugas, juga membutuhkan perhatian lebih. Dalam kegiatan inilah kita menghabiskan banyak waktu dan membutuhkan pengaturan jadwal yang tepat agar tidak ada waktu yang terbuang. Memiliki rencana dan agenda pun tidak berlaku hanya sekali, butuh konsistensi dan juga komitmen. Bertanggung jawab pada diri sendiri. Memperhitungkan segala resiko, menemukan solusi dari setiap hambatan yang dilalui, karena menerapkan rencana yang telah terkonsep tidak semudah yang kita pikirkan. Butuh pembiasaan, butuh waktu dan proses dengan jalan tempuh yang panjang.

Rencanakanlah dengan matang segala hal yang ingin kita capai, apapun konsekuensinya, hadapilah. Semua rencana tak berjalan lancar, namun tanpa tindakan juga bukan hal yang benar. Masih banyak rencana lain yang bisa dibuat, tanpa harus diburu waktu cepat-cepat. Meski berpacu dengan waktu, tetaplah melaju mengapai mimpi tanpa ragu. Jangan biarkan orang lain menghancurkan rencana masa depanmu, berjuanglah melawan diri sendiri. Bukankah orang yang sukses juga diiringi dengan perencanaan matang tanpa keraguan yang membayangkan.

Aksara merupakan buletin bulanan LPPM Kreativa | Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta | Penanggung jawab: Pimpinan Umun LPPM Kreativa | Redaktur Pelaksana: Nur Said Rohmatullah | Pimpinan Redaksi: Sri Kadarsih | Staf Redaksi: Viking Brilianti, Fitri Ayu, Fitriyani, Pandan Ayu, Amanda, Vero, Ave Angela, Lufi Afita, Nurul Khoirunnisa | Litbang: Sabrina Khoirunnisa | Layouter: Astria Sekar | Alamat Redaksi: Gedung PKM FBS UNY lantai 3 sayap barat, Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta | Email: kreativafbs@gmail.com | Facebook: LPPM Kreativa FBS UNY | Twitter: @lppmkreativafbs | Kritik dan saran dapat Anda kirim ke email dengan format: nama_angkatan_jurusan_komentar.